

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIII | No. 10 | Oktober 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM OKTOBER

ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2023
PRAKIRAAN HUJAN NOVEMBER 2023, DESEMBER 2023, JANUARI 2024

Sumber foto : Kzenon in Canva

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AI@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Marlin Denata, S.Tr.
Tiar Maharani, M.Sc.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Niken Wahyuni, S.Si.
Adyaksa Budi Raharja, S.ST.
Novi Fitrianti, S. Tr.
Damiana Fitria Kussatiti, S.Si.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, S. Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720

Email : aii@bmkgo.go.id, pdi@bmkgo.go.id atau avi@bmkgo.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Oktober 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan September 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan November 2023 hingga Januari 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Sampai dengan September 2023, indeks ENSO (1,265) menunjukkan ENSO pada kondisi El Nino Moderat, sedangkan indeks IOD (0,684) menunjukkan kondisi IOD Positif dan Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2023 umumnya netral dengan anomali SST 0 °C.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode November 2023 hingga Januari 2024 disajikan pada halaman 7 dan 8, yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan November 2023 umumnya prakiraan di Indonesia bagian Selatan mengalami hujan bersifat bawah Normal, sedangkan sifat hujan Normal mendominasi merata di bagian utara. Pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 terlihat curah hujan dengan kategori tinggi mulai mendominasi wilayah Indonesia. Meskipun demikian, dibandingkan dengan kondisi normal, wilayah Indonesia bagian Selatan masih menunjukkan sifat hujan di bawah normal, sementara wilayah utara mulai menunjukkan sifat hujan di atas normal di beberapa wilayah.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2023	3
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan September 2023.....	3
B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023.....	4
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan September 2023.....	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2023.....	6
III. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2023 HINGGA JANUARI 2024	7
A. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2023 - Januari 2024.....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2023 - Januari 2024.....	8

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan September 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4) bernilai **1,265°C** yang mengindikasikan terjadinya kondisi El Nino Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **0,684°C** yang menunjukkan kondisi **IOD Positif**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada September 2023 umumnya netral dengan anomali SST **0°C**.

Pada bulan September 2023, sejumlah 26,86% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori rendah, 30,40% kategori menengah dan 42,74% kategori tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 55,90% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 24,55% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 19,55% mengalami sifat hujan Normal (N).

Selama bulan September 2023, 162 dari 4.946 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, sebagian kecil Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian kecil Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat dan Papua Tengah. Curah hujan harian tertinggi terjadi di BP3K Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara pada tanggal 7 September 2023 sebesar 285 mm/hari.

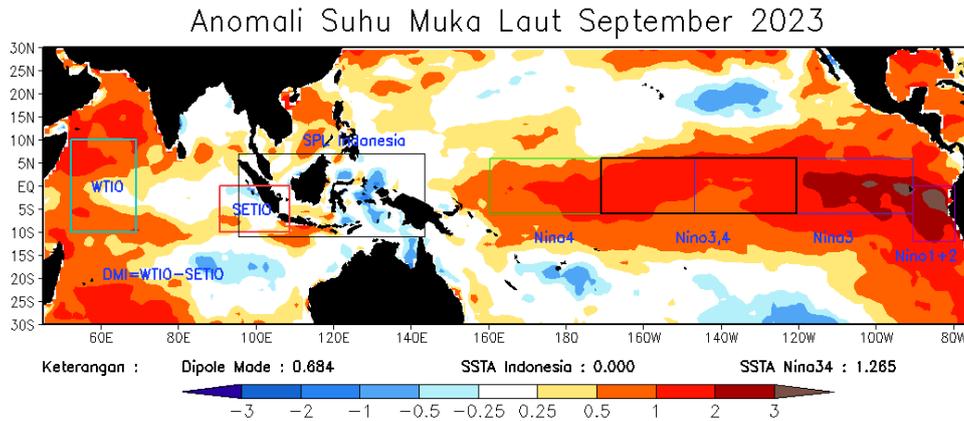
Hingga 30 September 2023, sebanyak **88.84%** dari 4.086 total titik pengamatan mengalami **Hari Tanpa Hujan (HTH)** dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 401 titik (9.81%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 862 titik (21.1%) mengalami HTH kategori Pendek, 914 titik (22.37%) mengalami HTH kategori Menengah, 57 titik (1.40%) mengalami HTH kategori Panjang, 443 titik (10.84%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang dan 953 titik (23,32%) mengalami HTH kategori Ekstrem Panjang. **HTH terpanjang** terjadi di Kabupaten **Sumba Timur**, Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **156 hari**.

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **September 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **285 mm/hari** yang terjadi di BP3K Kotamobagu Utara, Sulawesi Utara pada tanggal 7 September 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Jatiwangi, Jawa Barat pada tanggal 29 September 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **9.4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 3 September 2023. **Kecepatan angin harian tertinggi** **41.02 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Klimatologi Lampung, Lampung pada

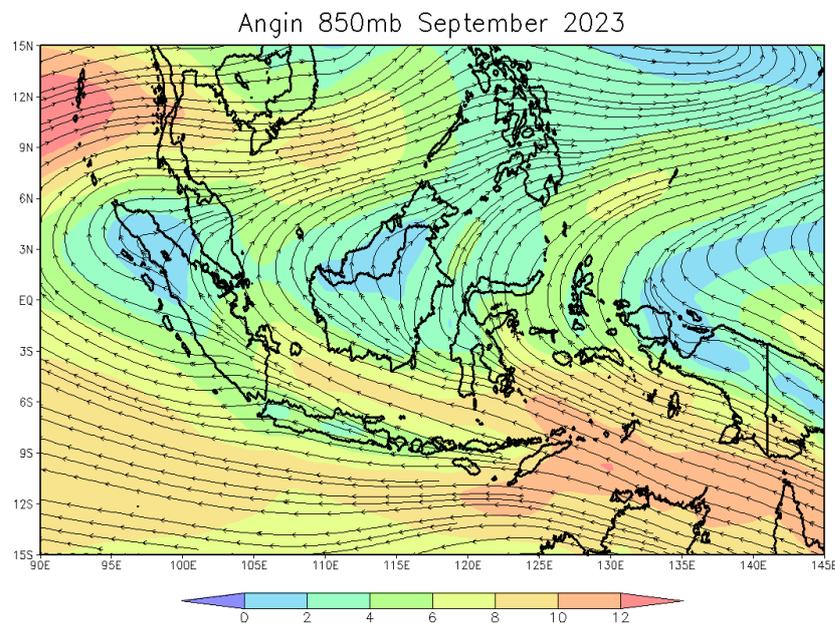
tanggal 3 September 2023. **Kelembapan udara** terendah **42.75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Hasanuddin, Sulawesi Selatan yang terjadi pada tanggal 12 September 2023.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN SEPTEMBER 2023

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan September 2023



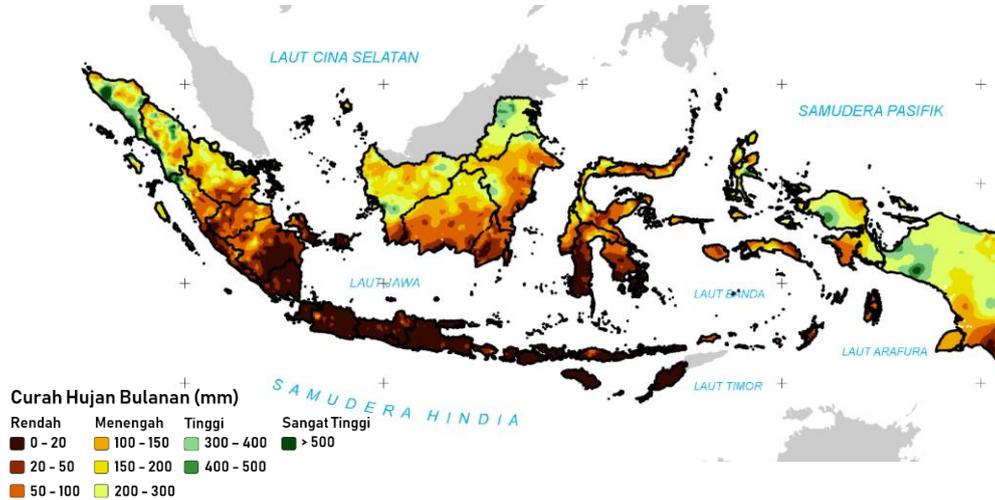
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan September 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Positif**, dengan Indeks (**IOD**) yang bernilai **0,684°C**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **1,265°C**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya netral dengan anomali SST rata-rata sekitar **0°C**. Suhu muka laut yang lebih dingin terjadi di perairan sekitar Maluku dan Papua.



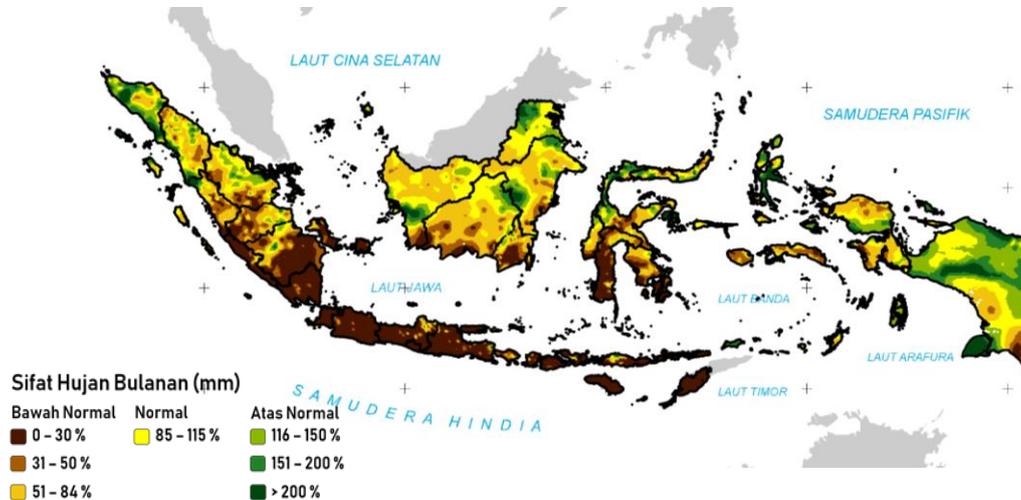
Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan September 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin timuran** di wilayah Indonesia bagian

selatan sebagai indikasi masih aktifnya monsun Australia, belokan angin terjadi di sekitar ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan September 2023

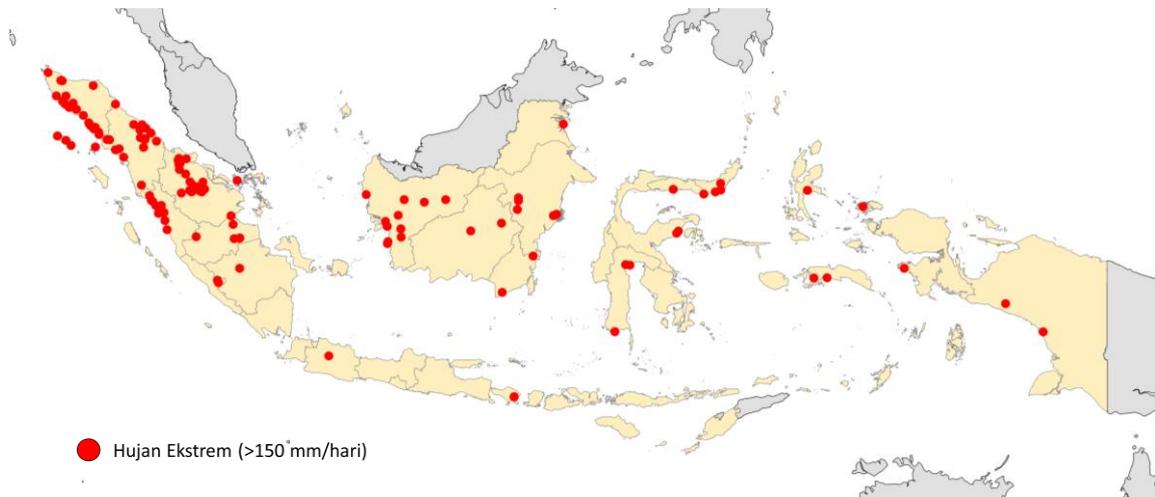


Pada bulan September 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 49,36%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 43,47% mengalami curah hujan kategori rendah dan 7,17% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi.

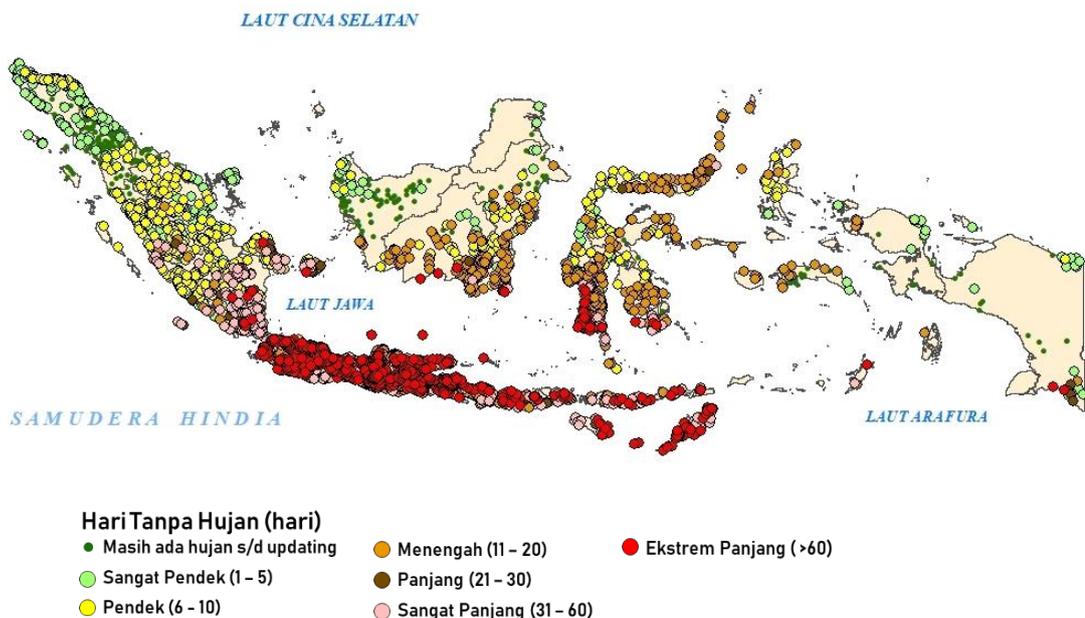


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan September 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 55,82%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 18,85% dan sisanya sejumlah 25,33% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan September 2023

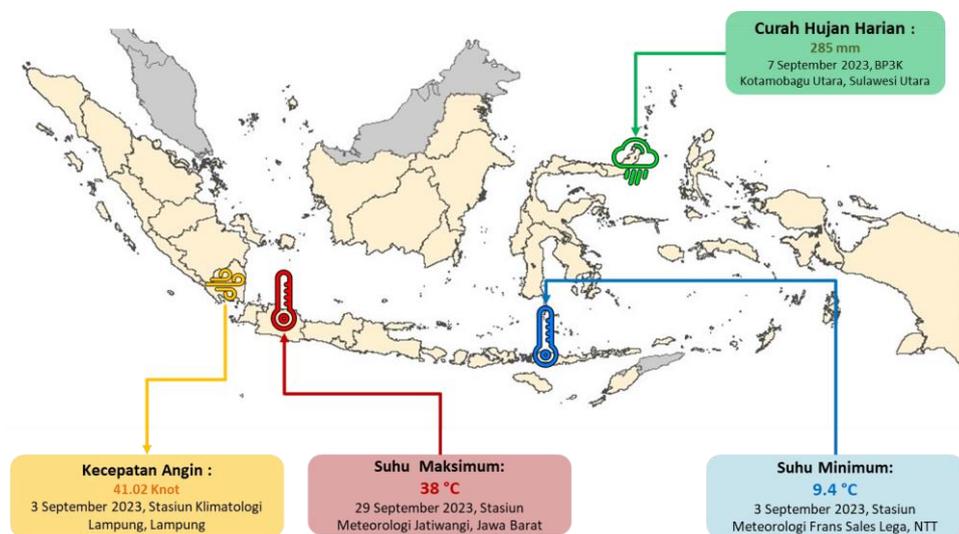


Selama bulan September 2023, 162 dari 4.946 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, sebagian kecil Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian kecil Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat dan Papua Tengah. Curah hujan harian tertinggi terjadi di BP3K Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara pada tanggal 7 September 2023 sebesar 285 mm/hari.



Hingga 30 September 2023, sebanyak **88.84%** dari 4.086 total titik pengamatan mengalami **Hari Tanpa Hujan (HTH)** dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 401 titik (9.81%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 862 titik (21.10%) mengalami HTH kategori Pendek, 914 titik (22.37%) mengalami HTH kategori Menengah, 57 titik (1.40%) mengalami HTH kategori Panjang, 443 titik (10.84%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang dan 953 titik (23,32%) mengalami HTH kategori Ekstrem Panjang. **HTH terpanjang** terjadi di Kabupaten **Sumba Timur**, Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **156 hari**.

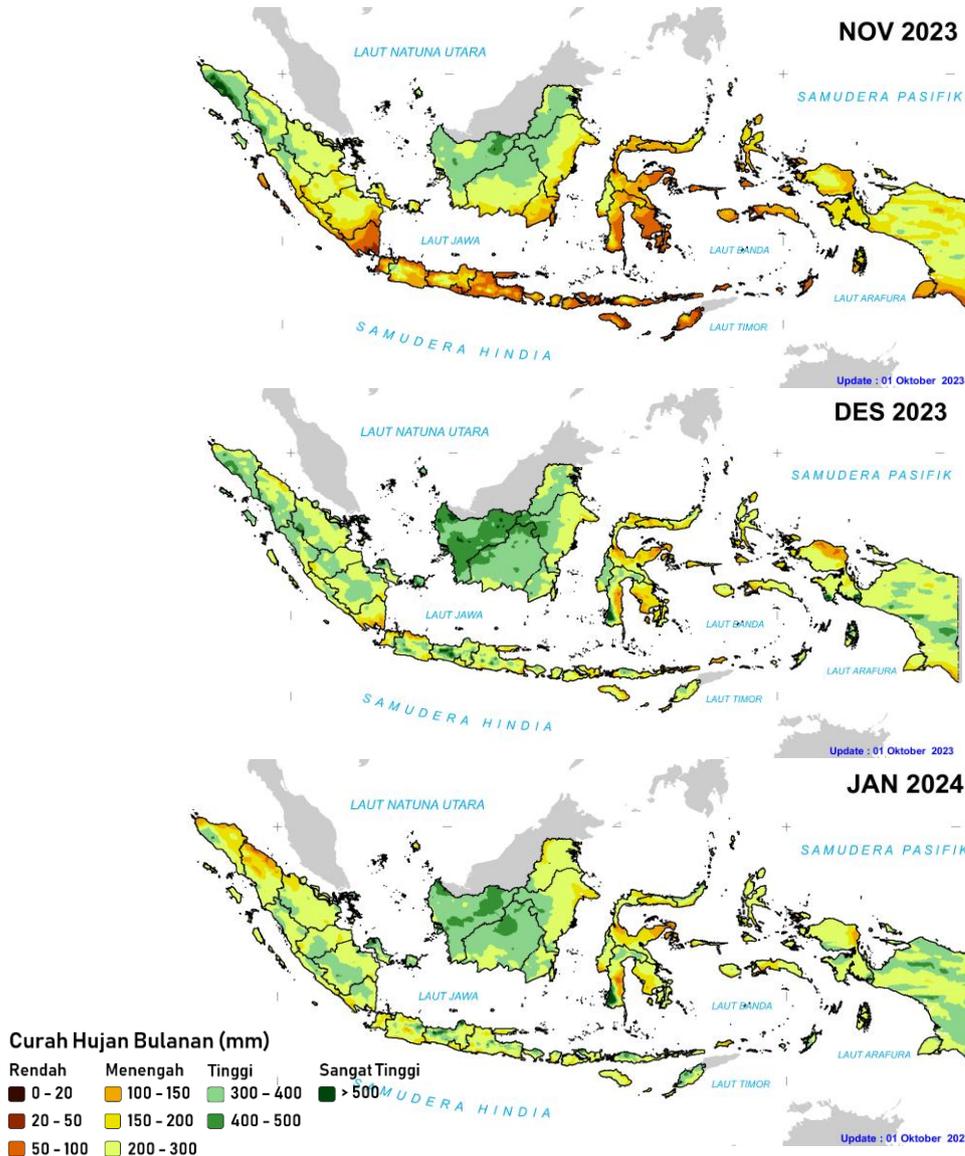
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan September 2023



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **September 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **285 mm/hari** yang terjadi di BP3K Kotamobagu Utara, Sulawesi Utara pada tanggal 7 September 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Jatiwangi, Jawa Barat pada tanggal 29 September 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **9.4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 3 September 2023. **Kecepatan angin harian tertinggi** **41.02 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Klimatologi Lampung, Lampung pada tanggal 3 September 2023. **Kelembapan udara** terendah **42.75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Hasanuddin, Sulawesi Selatan yang terjadi pada tanggal 12 September 2023.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2023 HINGGA JANUARI 2024

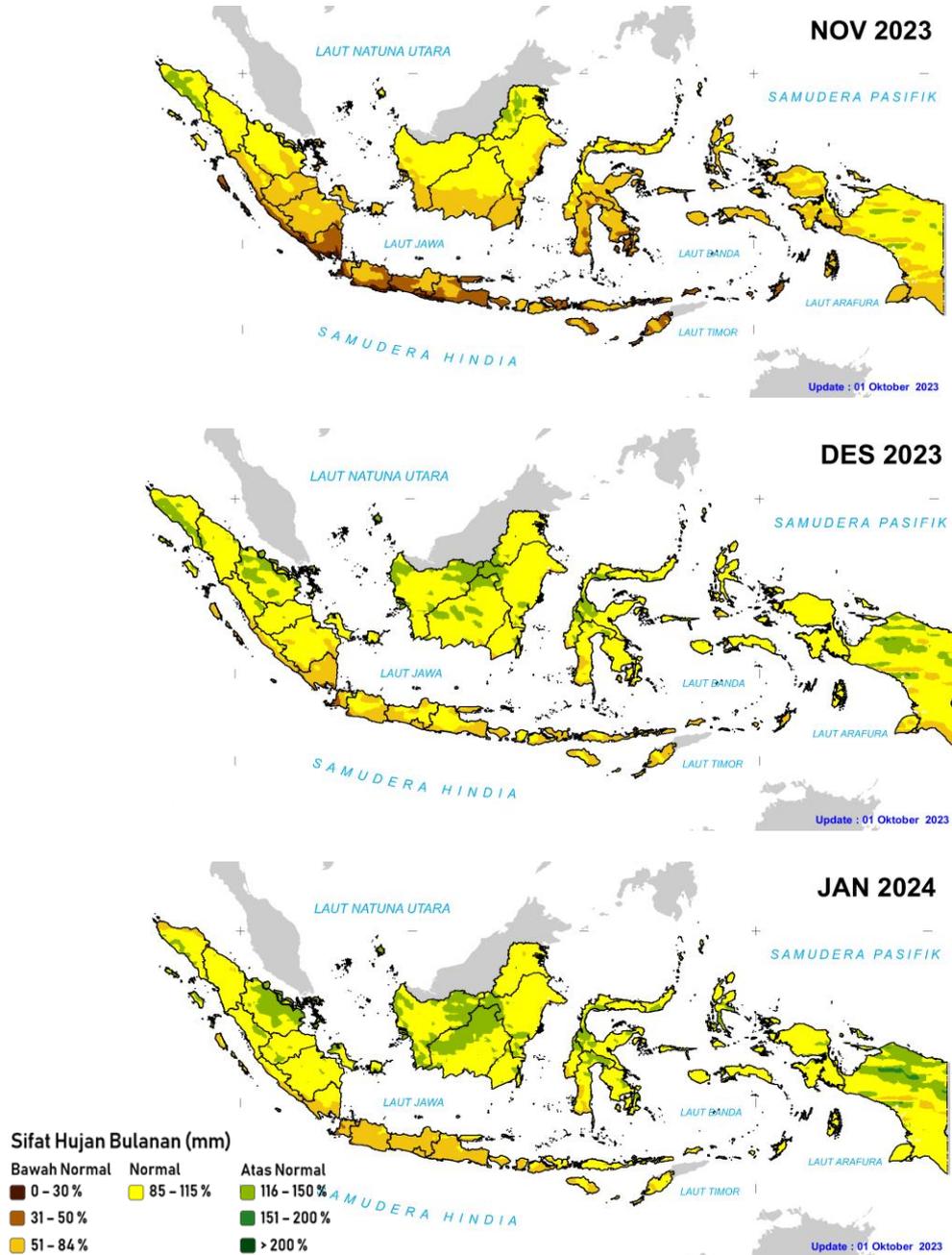
A. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2023 - Januari 2024



Pada bulan November 2023 hingga Januari 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi, sedangkan pada bulan November 2023 diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga tinggi. Pada bulan November 2023, sejumlah 12,83% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 67,57% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 19,60% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Desember 2023, sejumlah 0,39% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 58,97% diperkirakan menengah dan 40,64% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Januari 2024, sejumlah 0,30% wilayah Indonesia

diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 63,57% diprakirakan menengah dan 36,13% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2023 - Januari 2024



Pada bulan November 2023 hingga Januari 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal hingga Atas Normal, kecuali pada bulan November 2023 diprakirakan mengalami sifat hujan Bawah Normal hingga Normal. Pada bulan November 2023, sejumlah 52,34% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 44,76% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 2,90%

diprakirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Desember 2023, sejumlah 14,89% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki hujan Bawah Normal, 71,75% diprakirakan Normal dan 13,35% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Januari 2024, sejumlah 12,04% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 67,57% diprakirakan Normal dan 20,38% diprakirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA